

ABSTRAK

Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi akan mampu untuk bersaing dalam dunia usaha, jika koperasi dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola usahanya. Dalam mengelola manajemen keuangan, khususnya mengenai piutang usaha perlu direncanakan dan dianalisa secara seksama, baik mengenai prosedur piutang, penagihan piutang, penjualan kredit dan masalah piutang lainnya. Piutang merupakan salah satu unsur penting yang dimiliki perusahaan. Piutang akan menimbulkan aliran kas masuk di masa yang akan datang karena piutang karena piutang merupakan tuntutan kepada pihak lain untuk memperoleh uang, barang, dan jasa tertentu pada masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara perlakuan piutang tak tertagih yang diterapkan oleh Koperasi Artha Niaga Cemerlang Surabaya. Obyek penelitian ini adalah di Koperasi Artha Niaga Cemerlang Surabaya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu suatu jenis penyajian data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan memberikan gambaran sesuai dengan kenyataan ataupun fakta-fakta yang ada pada saat diadakan penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data yang berupa keadaan umum mengenai koperasi dan dipakai untuk menguraikan, menjelaskan dan menghasilkan laporan keuangan dari tahun ke tahun. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu diperoleh dari laporan keuangan dan laporan pertanggung jawaban pengurus dalam RAT. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi tak tertagih pada Koperasi Artha Niaga Cemerlang Surabaya belum akurat. Perlakuan Akuntansi Piutang Tak Tertagih pada Koperasi Artha Niaga Cemerlang masih ada kelemahan-kelemahan dalam hal pencatatan akuntansi dan pelaporannya yang kemungkinan besar akan menyebabkan kurang tepatnya penyajian laporan pertanggung jawaban pengurus yang diberikan saat RAT (Rapat Anggota Tahunan) dan akan berpengaruh pada nilai SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dibagikan kepada para anggota Koperasi.

Kata Kunci : Akuntansi, Piutang tak tertagih, Koperasi